

**APLIKASI MULSA TANKOS PADA MAIN NURSERY SAWIT
(*Eleis guineensis* Jacq.) PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA VI KEBUN DURIAN LUNCUK**

Oleh

MUHAMMAD ABDURRAHMAN HARIST

ABSTRAK

Bibit kelapa sawit rentan terhadap kekeringan dan gulma pada sekitar tanaman, salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan mulsa. Mulsa yang berasal dari tandan kosong kelapa sawit (TKKS) merupakan salah satu jenis mulsa organik.

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk memahami perlakuan TKKS menjadi mulsa, mengetahui cara aplikasi mulsa TKKS pada *main nursery*, serta menghitung estimasi biaya. Metode penelitian yang digunakan ialah dengan melakukan survei, observasi, serta praktik secara langsung, yang meliputi beberapa kegiatan mulai dari persiapan, pengaplikasian, hingga perhitungan estimasi biaya. Mulsa TKKS diaplikasikan di dalam polybag disekitar tanaman secara merata dengan dosis 0,5 kg tiap tanaman.

Perlakuan mulsa TKKS pada kelapa sawit mayoritas dilakukan oleh tenaga kerja perempuan, dengan waktu kerja selama 7 jam. Dengan kemampuan tenaga kerja ialah 0.60 ha tiap hari kerja. Kegiatan pemberian mulsa TKKS pada bibit kelapa sawit dilakukan dalam satu bulan, dibutuhkan total dari semua biaya tenaga kerja dan alat, adalah Rp.3.200.000. Untuk lahan seluas 11 ha.

Kata kunci: *Elaeis guineensis*, Main Nursery, Mulsa, Tandan Kosong